



Website:
ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

***Correspondence:**
nurinna@wiraraja.ac.id

DOI: [10.22219/janayu.v2i1.13092](https://doi.org/10.22219/janayu.v2i1.13092)

Sitasi:
Alfiyah, N.I., & Tini, D.L.R. (2021). Edukasi Politik Pemuda Karang Taruna Desa Lenteng Timur, Dalam Menghadapi Pilkada Kab. Sumenep. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 2(1), 13-19.

Proses Artikel

Diajukan:
29 Juli 2020

Direviu:
3 Februari 2021

Direvisi:
8 Februari 2021

Diterima:
9 Februari 2021

Diterbitkan:
17 Februari 2021

Alamat Kantor:
Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2721-0421
E-ISSN: 2721-0340

Tipe Artikel: Paper Pengabdian

Edukasi Politik Pemuda Karang Taruna Desa Lenteng Timur, Dalam Menghadapi Pilkada Kab. Sumenep

Nur Inna Alfiyah^{1*}, Dwi Listia Rika Tini²

Afiliasi:

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wiraraja, Sumenep, Indonesia

ABSTRACT

This service aims to provide education to youth groups in the youth group "Tunas Muda" in East Lenteng Village related to politics in order to face regional head elections that will be conducted by the Sumenep Regency government this year. Education is carried out through political education which later the knowledge and information obtained during education will be distributed to the community by youth youth. The implementation of this service uses the method of socialization and education in youth youth groups in Lenteng Timur Village. Education is carried out in this service through two activities namely related to how the role of youth youth in the electoral activity and organizational activity that later knowledge and information obtained during education will be distributed to the community by youth youth. This service is expected to be able to change the mindset of young people to the community towards their participation in politics.

KEYWORDS: Political education; Political participation; Youth organization.

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap kelompok pemuda karang taruna "Tunas Muda" Desa Lenteng Timur terkait politik dalam rangka menghadapi pemilihan kepala daerah yang akan dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sumenep pada tahun ini. Edukasi yang dilakukan melalui pendidikan politik yang nantinya pengetahuan dan informasi yang didapat selama edukasi akan disalurkan kepada masyarakat oleh pemuda karang taruna. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dan edukasi pada kelompok pemuda karang taruna Desa Lenteng Timur. Edukasi yang dilakukan dalam pengabdian ini melalui dua kegiatan yaitu terkait bagaimana peranan pemuda karang taruna dalam electoral activity dan organizational activity yang nantinya pengetahuan dan informasi yang didapat selama edukasi akan disalurkan kepada masyarakat oleh pemuda karang taruna. Hasil pengabdian ini nantinya akan mampu mengubah mindset para pemuda hingga masyarakat terhadap partisipasinya dalam politik.

KATA KUNCI: Partipasi politik; Pendidikan politik; Organisasi pemuda karang taruna.

PENDAHULUAN

Politik pada dasarnya tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, dimana manusia sendiri terlahir sudah familiar dengan apa itu politik. Sebagaimana yang disebutkan oleh Aristoteles bahwa manusia adalah *Zoon Politicon* atau binatang yang berpolitik. Artinya manusia tidak bisa hidup sendiri, mereka harus hidup berdampingan untuk memenuhi kebutuhan dan hasratnya sebagai manusia. Dalam proses interaksi dan hubungan sosial tersebut, selalu ada unsur politik yang tidak dapat dipisahkan, hal ini dikarenakan adanya kesamaan tujuan dan kepentingan yang ingin dicapai bersama. Hubungan atas kesamaan kepentingan dan tujuan inilah yang mendasari terbentuknya kehidupan berbangsa dan bernegara yang diatur dalam sistem politik pemerintahan Indonesia (Deswanda,2019). Supaya aktivitas politik mencerminkan pada kepentingan masyarakat maka perlu pemahaman dari masyarakat itu sendiri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan masyarakat yang kritis terhadap politik yaitu dengan cara edukasi politik kepada masyarakat, yaitu pendidikan politik, terlebih bagi generasi muda.

Kabupaten Sumenep menjadi salah satu kabupaten yang akan menyelenggarakan pesta demokrasi akhir tahun ini untuk memilih bupati dan wakil bupati yang akan mengemban amanat untuk menjalankan pemerintahan lima tahun ke depan. Momentum ini merupakan kesempatan bagi warga untuk menjalankan *civic duty*-nya dan menyerahkan kedaulatannya kepada elit yang dipercaya untuk memangku tugas untuk menciptakan kesejahteraan dan melepaskan warganya dari jerat kemiskinan, pendistriusian pelayanan publik, memberikan rasa aman bagi warganya (KPUD,2020). Oleh sebab itu, menjadi sangat wajar peran aktif dari masyarakat mendapatkan perhatian khusus karena memang sangat dibutuhkan dalam menentukan nasib bersama. Bukan hanya sekedar datang ke tempat pemungutan suara (TPS) untuk memberikan suara kepada elit yang dirasa merepresentasi kepentingan rakyat atau elit yang akan memperjuangkan apa yang diartikulasikan oleh rakyat, sehingga terciptanya *state-civic engagement*, tetapi juga mengawal jalannya proses sirkulasi elit dalam arena pilkada tersebut mulai dari sebelum pemilihan, pelaksanaan pemilihan dan ketika telah terpilihnya elit yang akan memerintah.

Sehingga dalam upaya memberikan edukasi terkait politik merupakan tanggung jawab bersama tidak hanya pemerintah ataupun lembaga partai politik agar masyarakat bisa berpartisipasi dalam kemajuan bangsa ini melalui politik. Hal tersebut dapat dimulai dari kelompok-kelompok kecil di lingkungan sekitar kita tinggal, terutama bagi kaum muda sebagai generasi penerus harus bangkit dan sadar bahwa pendidikan politik merupakan kunci dari kesejahteraan dan kejayaan Indonesia di masa yang akan datang. Inilah kemudian mendasari pengabdian masyarakat ini dilakukan, dimana sebagian besar kaum pemuda karang taruna di Desa Lenteng Timur Kecamatan Lenteng perlu diberikan edukasi dengan jalan sosialisasi untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya politik di negara demokrasi saat ini, terutama dalam pemilihan kepala daerah yang akan dilaksanakan bulan desember tahun ini.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah masih banyaknya pemuda di Desa Lenteng Timur Kecamatan Lenteng belum memahami arti penting dari politik itu sendiri. Ini terlihat dari tingkat partisipasi rendah dari pemuda untuk aktif dalam pemilihan umum serta rendahnya dukungan terhadap kebijakan atau keputusan yang diambil oleh pemerintah dalam level apapun. Selain itu terdapat manuver-manuver negative untuk mendapatkan “suara” rakyat, seperti adanya *black campaign* dalam bentuk *money politic*. Para pemuda Desa Lenteng Timur sering terpengaruh dengan peristiwa tersebut, seperti “serangan fajar” yang

membeli suara mereka. Sehingga nantinya dengan edukasi politik terhadap pemuda akan mampu mengubah cara pandang mereka tentang arus demokrasi.

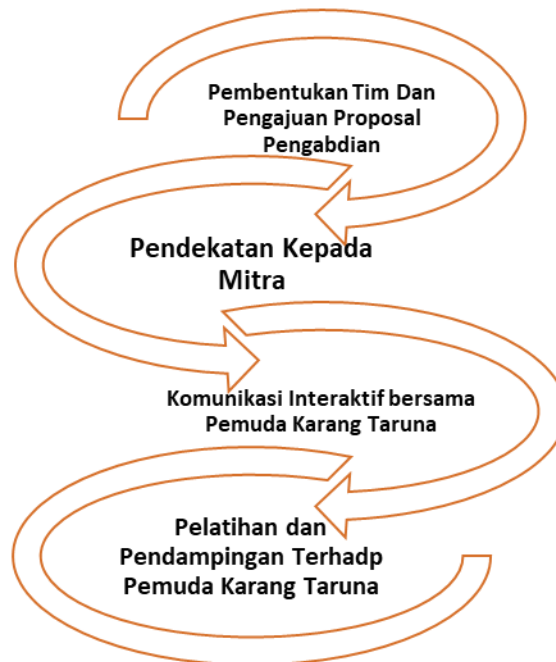
Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi terhadap kelompok pemuda karang taruna “Tunas Muda” Desa Lenteng Timur terkait politik dalam rangka menghadapi pemilihan kepala daerah yang akan dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sumenep pada tahun ini. Edukasi yang dilakukan melalui pendidikan politik yang nantinya pengetahuan dan informasi yang didapat selama edukasi akan disalurkan kepada masyarakat oleh pemuda karang taruna.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “edukasi politik pemuda karang taruna “Tunas Muda” Desa Lenteng Timur kec. lenteng dalam rangka menghadapi pilkada di kabupaten sumenep” termasuk sebagai salah satu bentuk political socialization. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan metode partisipatif dengan melibatkan anggota pemuda karang taruna. Segmentasi dalam kegiatan ini adalah anggota pemuda karang taruna menjadi penggerak kepada masyarakat Desa Lenteng Timur untuk berpartisipasi dalam proses politik.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pengabdian adalah penyampaian materi tentang pendidikan demokrasi masyarakat yang ditekankan ialah adanya kebebasan, persamaan dan pengawasan yang dimiliki setiap warga negara sebagai inti dalam pelaksanaan demokrasi, pemilihan umum, dan partisipasi pemilu, dan cara untuk menangkal money politik. Sementara itu, dalam mengaplikasi metode dengan pendekatan partisipasi, pelatihan ini membuka ruang untuk berdiskusi mengenai pemilu dan mengapa harus berpartisipasi dan bagaimana cara menjadi pemilih muda yang cerdas.

Alur metode Pelaksanaan dalam pengabdian ini bisa di lihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.
Alur Metode Pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara garis besar proses pelaksanaan pengabdian di Desa Lenteng Timur terutama di kalangan pemuda karang taruna mendapatkan antusiasme yang sangat baik. Hal ini terlihat dari antusiasme pemuda karang taruna dalam mendiskusikan rancangan dan program-program kerja yang berbasis penerapan politik yang bebas aktif. Program dan rancangan yang dibentuk oleh pemuda karang taruna seperti halnya pemberian pemahaman terhadap tiap keluarga terhadap pentingnya partisipasi politik terutama dalam pemilihan. Karena untuk mengukur partisipasi biasanya di ukur dari beberapa bentuk, seperti yang di jelaskan oleh Mas'ood dan MacAndrews (2000:225) antara lain *electoral activity*, *lobbying*, *organizational activity*, *contacting*, *violance*.

Bentuk implementasi hasil edukasi dari tim pengabdian adalah dengan pendampingan kepada pemuda karang taruna dalam mensosialisasikan politik antara lain dengan *electoral activity* dan *organizational activity*.

Electroral activity

Electoral activity merupakan salah satu bentuk partisipasi politik yang berkaitan dengan pemilihan. Dimana *electoral activity* merupakan langkah akhir dalam proses partisipasi politik setelah sebelumnya masyarakat disuguhkan dengan berbagai kampanye, visi dan misi dari para calon. *Electoral activity* dalam tingkat pemilihan kepala desa biasanya terealisasi dalam bentuk dukungan dari warga untuk calon tertentu, cara yang diberikan oleh masyarakat dalam bentuk dukungannya adalah dengan memberikan dukungan baik dalam bentuk materi dan suara saat pemilihan. Biasanya wujud dukungan di desa Lenteng Timur dalam mendukung pilihannya dengan datang tiap malam mengikuti ronda atau berkumpul di tempat salah satu calon yang berpartisipasi dalam pemilihan.

Pada tingkat pemilihan Kepala Daerah, pengumuman terkait pencalonan seseorang dalam pemilihan biasanya sudah diketahui 6-8 bulan pemilihan Kepala Daerah tersebut dilakukan. Hal ini menjadi salah satu keuntungan bagi tim pengabdian untuk memberikan pemahaman dan edukasi bagi pemuda karang taruna terkait pentingnya partisipasi politik.

Dalam edukasi ini para pemuda karang taruna "Tunas Muda" diberikan penjelasan terkait segala bentuk kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pemilihan. Termasuk dalam kategori ini adalah ikut serta dalam memberikan sumbangan untuk kampanye, menjadi sukarelawan dalam kegiatan kampanye, ikut mengambil bagian dalam kampanye atau rally politik, mengajak seseorang untuk mendukung dan memilih calon pemimpin dalam pemilihan kepala daerah, memberikan suara dalam pemilihan, mengawasi pemberian dan penghitungan suara, menilai calon-calon yang diajukan dan lain-lainnya.

Pertemuan ini dilakukan tiap 2 kali dalam satu bulan dengan durasi selama pertemuan dengan pemuda karang taruna selama empat kali dan melakukan pendampingan bagi pemuda karang taruna selama melakukan sosialisasi kepada tiap warga desa. Kegiatan pengabdian ini disambut antusias oleh pemuda karang taruna, hal ini disebabkan karena keinginan para pemuda untuk terlibat dalam upaya-upaya pembangunan desa sangat tinggi terutama dalam hal kesejahteraan penduduk dan meratanya pembangunan desa. Selama pengabdian beralngsung para pemuda intensif dalam hal melakukan tanya jawab serta memberikan *sample* terkait bagaimana pelaksanaan politik dan kampanye yang baik terutama dengan maraknya *money politic*. *Money politic* menjadi tolak ukur dari bagaimana buruknya pelaksanaan demokrasi di Indonesia, karena tidak hanya di tingkat nasional, provinsi dan daerah saja tetapi di tingkat desapun tidak terlepas dari *money politic* itu sendiri. Sehingga

disinilah perlu adanya penggerak untuk menyebarkan masyarakat, dimana penggerak disini dapat dilakukan oleh pemuda yang tergabung dalam kelompok karang taruna.



Gambar 2.
Sosialisasi dan
Pembinaan
Pentingnya
Partipasi Politik

Organizational activity

Pada *organizational activity* ini, tim pengabdian memberikan edukasi terkait pilihan-pilihan dari mereka ketika berpartisipasi di dalam politik. Pilihan tersebut dapat dilihat dari keaktifan selama pelaksanaan kampanye pemilihan berlangsung, apakah para pemuda akan menjadi aktivis yang berperan aktif dalam proses politik dan melakukan fungsinya sebagai pemerhati dan pengawas jalannya politik selain juga ikut terlibat langsung dalam pemilihan.

Bentuk dari kegiatan ini diwujudkan dalam kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan pembinaan kepada anggota pemuda karang taruna Desa Lenteng Timur dalam mensosialisasikan kegiatan edukasi politik dalam menyambut pemilihan Kepala Daerah.

Pada musyawarah yang dilakukan, tim pengabdian memberikan edukasi terkait pentingnya peran masyarakat dalam mensukseskan pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Sumenep dan juga sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan pemerintah. Serta memberikan arahan terkait masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat terutama masalah *money politic* dan perbedaan pilihan dalam masyarakat. Disamping itu tim juga menekankan bagaimana peran pemuda terumata karang taruna dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan partisipasi politik. Serta penekanan terhadap netralitas dari kelompok pemuda dalam pemilihan Kepala Daerah, yang dimaksud disini adalah para pemuda memberikan sosialisasi tanpa harus memihak pada calon tertentu yang terlibat dalam pemilihan Kepala Daerah. Pilihan berikutnya adalah menjadi anggota biasa, artinya pemuda tidak terlibat dalam hal kegiatan apapun dalam proses pemilihan Kepala Daerah melainkan hanya sebagai anggota biasa yang hanya ikut berpartisipasi pada saat pencoblosan.

Dua kegiatan diatas dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi bagi masyarakat melalui kelompok pemuda sebagai salah satu agen penggerak dalam masyarakat desa. dimana sebagai penggerak, pemuda karang taruna memiliki kesadaran untuk memberikan informasi dan pengetahuannya terkait bagaimana partisipasi politik yang baik bagi masyarakat. Serta menekankan pada pencegahan meluasnya pelaksanaan budaya *money politic* dikalangan masyarakat.



Gambar 3.
Pembinaan
kepada anggota
karang taruna
dalam
memberikan
informasi
kepada
masyarakat desa

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini pada dasarnya menjadi pijakan bagi pemuda dan asyarakat dalam memahami politik dan pelaksanaannya. Dimana melalui *electoral activity* dan *organizational activity* pemuda karang taruna dan masyarakat dapat memahami bagaimana berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah. Partisipasi disini dapat berupa keikutsertaan dalam memilih salah satu calon dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah dengan menekankan penerapan partisipasi politik bebas dari *money politic*. Pelaksanaan pengabdian pada dasarnya tidak terlepas dari banyak kendala serta kekurangan baik pada saat kegiatan berlangsung ataupun pada saat panulisan laporan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir B. Nambo.dkk. (2005). Memahami Tentang Beberapa Konsep Politik, Volume XXI, No.2. h.262. diakses di <https://media.neliti.com/media/publications/154709-ID-memahami-tentang-beberapa-konsep-politik.pdf>
- Deswanda, Iko. (2019).”Pentingnya Pendidikan Politik Bagi Millennial”, diakses di <https://www.kompasiana.com/ikodeswanda/5c6d4c8cab12ae5ecd08e155/pentingnya-pendidikan-politik-bagi-millennial?page=all>
- Evina Al-Af Riani Hasibuan. 2019. Partisipasi Politik Karang Taruna Dalam Pemilihan Kepala Daerah Padang Lawas Utara 2018 Di Tinjau Fiqh Siyasah. Fakultas Syari’ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Diakses di <http://repository.uinsu.ac.id/7707/1/skripsi.pdf>
- Hidayat, Mohammad. 2013. Membangun Sumenep Melayani Rakyat. Malang: Cerdas Cermat
- KPUD.2020.“Infografis Pilbup Sumenep 2020”. Diakses di <http://kpud-sumenepkab.go.id/infografis-pilbup-sumenep-2020/>
- Mas’oed, Mochtar dan Mac Andrews. (2000). *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

- Rohaniyah, Yoyoh.dkk. (2015). *Pengantar Ilmu Politik*, Instra Publishing: Malang.
- Suleman, Z. (2010). *Demokrasi Untuk Indonesia*, Pemikiran Politik Bung Hatta. Jakarta: Kompas.
- Sunarso. (2007). Pendidikan Politik dan Politik Pendidikan. *Jurnal Civics*, 19-40.
- Surbakti, Ramlan, and Didik Supriyanto. 2013. *Partisipasi Warga Masyarakat Dalam Proses Penyelenggaraan Pemilihan Umum*. Jakarta: Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan
- Sutisna, A. (2017). Strategi Peningkatan Literasi Politik Pemilih Pemula Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual. *Journal Ilmu Sosial Dan Humaniora*.
- Tia Subekti. 2014. *Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Studi Turn of Voter dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2013*. Malang